

Abstrak

Pasar yang merupakan salah satu contoh ruang publik adalah tempat yang mempunyai kegiatan inti yaitu kegiatan perekonomian rakyat yang tertuang pada kegiatan jual beli barang. Aktifitas pedagang pada Pasar yang meliputi jual beli, pengepakan, bongkar muat dan pembuangan limbah akibat aktifitas perdagangan merupakan aktifitas yang dilakukan pedagang setiap harinya dilingkungan Pasar. Pasar Mranggen merupakan ruang publik yang mempunyai ciri khas perdagangan atau Pasar tradisional. Pasar tersebut sangatlah ramai dikunjungi oleh masyarakat kota Demak. Pasar Mranggen ini merupakan Pasar bersejarah yang ada di kota Demak. Kondisi Pasar Mranggen yang ramai dikunjungi orang mengakibatkan timbulnya pola aktifitas pedagang dan pembeli sehingga mempengaruhi kondisi lingkungan fisik yang ada di kawasan Mranggen dan sekitarnya. Mutu lingkungan fisik di kawasan Mranggen masih sangatlah kurang hal tersebut terlihat dari penataan ruang berjualan dan bekas aktifitas perdagangan yang berserakan tidak teratur yang tersebar di kawasan permukiman sekitar Pasar Mranggen. Kemudian parkir yang ada pada kawasan Pasar Mranggen menepati ruas-ruas jalan yang ada di sekitar Pasar Mranggen dan sekitarnya seperti pada jalan permukiman di sekitar Pasar Mranggen sehingga membuat ruas-ruas jalan tertentu menjadi macet. Selain itu adanya kegiatan perdagangan juga berdampak pada Tingkat kebersihan di sekitar Kawasan Pasar Mranggen dengan banyak sisa limbah aktifitas perdagangan yang tersebar dimana-mana. Selain itu sampah tersebut banyak memenuhi drainase yang ada di sekitar kawasan terutama dua kampung tersebut. Kondisi ini memberikan simpulan bahwa permasalahan intinya adalah adanya penurunan kondisi fisik lingkungan di kawasan sekitar Pasar Mranggen akibat adanya aktifitas perdagangan yang ada di Pasar Mranggen.

Berdasarkan kondisi tersebutlah diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pola aktifitas perdagangan terhadap kondisi lingkungan fisik di Pasar Mranggen. Dengan hal tersebut tujuan penelitian diharapkan dapat dijadikan arahan penanganan permasalahan lingkungan fisik khususnya di kawasan Mranggen. Untuk itu maka sasaran yang harus dicapai adalah mengidentifikasi karakteristik perdagangan pada Pasar Mranggen, Mengidentifikasi pola aktifitas yang berada di Kawasan Pasar Mranggen dan sekitarnya, Mengidentifikasi lingkungan fisik yang ada di Kawasan Pasar Mranggen dan sekitarnya, Analisis pengaruh pola aktifitas perdagangan terhadap kondisi lingkungan fisik di sekitar Kawasan Pasar Mranggen.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan positivistik dan menggunakan metode kuantitatif. Dari pendekatan tersebut untuk metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier dan distribusi frekuensi. Metode distribusi frekuensi menggambarkan bagaimana pola aktifitas perdagangan mempengaruhi kondisi fisik lingkungan di sekitar kawasan Pasar Mranggen. Sedangkan metode regresi linier menggambarkan seberapa besar pengaruh pola aktifitas perdagangan pada kawasan Mranggen terhadap kondisi fisik lingkungan di sekitar kawasan tersebut.

Hasil yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah dapat diidentifikasi pengaruh pola aktifitas perdagangan di Pasar Mranggen terhadap kondisi fisik lingkungan di sekitar kawasan Pasar Mranggen. Sehingga dari hal tersebut didapatkan arahan dalam peningkatan lingkungan fisik agar kawasan Pasar Mranggen dan sekitarnya mengalami peningkatan kenyamanan dalam proses aktifitas berdagang. Arahan tersebut dapat dijadikan masukan untuk tindak lanjut dalam pengambilan kebijakan mengenai peningkatan kondisi fisik lingkungan di sekitar Pasar Mranggen.

Kata Kunci: Pasar, Pola Aktifitas, Lingkungan fisik